

## HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEAKTIFAN LANSIA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN POSYANDU LANSIA DI DESA MEGU GEDE BLOK KLEBEN KECAMATAN WERU KABUPATEN CIREBON TAHUN 2023

<sup>1</sup>Uun Kurniasih, <sup>2</sup>Sri Lestari, <sup>3</sup>Agus Sutarna, <sup>4</sup>Lih Herlina, <sup>5</sup>Rokhmatul Hikmat, <sup>6</sup>Meilina  
Diatri Putri

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon, Indonesia

Email: arshaq.rafasya@gmail.com

---

### ABSTRAK

---

#### Kata kunci:

Dukungan Keluarga,  
Keaktifan Lansia,  
Posyandu Lansia

Lansia yang tidak aktif dalam memanfaatkan posyandu lansia, menyebabkan kondisi kesehatan mereka tidak dapat terpantau secara baik, sehingga masalah kesehatan tidak dapat terpantau terdeteksi dan bisa berakibat fatal hingga mengancam jiwa mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Megu Gede Blok Kleben. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan crossectional. Analisis statistik Chi-square digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu Lansia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, didapatkan jumlah sample yang menjadi responden sebanyak 92 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 dan 17 Januari 2023. Hasil uji statistik didapatkan hasil lansia yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik sebanyak 79 responden (85,9%), lansia yang aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia sebanyak 80 responden (87%) nilai P-Value 0,001 (P-Value < 0,05), maka ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Megu Gede Blok Kleben. Saran dari peneliti Dukungan keluarga diharapkan terus dilakukan untuk dapat memberikan perhatian, motivasi dan dukungan kepada lansia. Keluarga dapat memberikan dukungan dengan mengingatkan dan memberikan fasilitas untuk berpartisipasi dalam kegiatan setiap bulannya. Memberdayakan keluarga dalam mendukung kegiatan lansia menjadi hal yang menarik untuk penelitian selanjutnya.

---

### ABSTRACT

---

#### Keywords:

Family Support, The  
Activeness of The Elderly,  
The Elderly Posyandu

*Lansia is a population group that is quite vulnerable to problems both economic, social, cultural, health and psychological problems that cause the elderly to become less independent and not a few elderly who need the help of others to carry out daily activities. So the need for family support in encouraging the interest or willingness of the elderly to participate in elderly posyandu activities. The purpose of this study was to analyze the relationship between family support and the activeness of the elderly following elderly posyandu activities in Megu Gede Village, Kleben Block. This study used a correlation descriptive design with a crossectional approach. Chi-square statistical analysis is used to determine the relationship between family support and the activeness of the elderly in participating in elderly posyandu activities. The sampling technique used was Purposive Sampling, obtained the number of samples that became respondents as many as 92 people. The research was conducted on 12 and 17 January 2023. The results of the elderly who received good family support were 79 respondents (85.9%), the elderly who actively participated in the activities of the elderly*

# **Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Megu Gede Blok Kleben Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2023**

---

*posyandu as many as 80 respondents (87%) and P-Value value of 0.001 (P-Value < 0.05), so there is a relationship between family support and the activity of the elderly participating in elderly posyandu activities in Megu Gede Village, Kleben Block. Suggestions from researchers Family support is expected to continue to be carried out to be able to provide attention, motivation and support to the elderly. Families can provide support by reminding and providing facilities to participate in activities every month. Empowering families in supporting elderly activities is an interesting thing for further research.*

---

## **PENDAHULUAN**

Lanjut usia (lansia) adalah individu yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas dan memiliki hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Untuk meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan lansia, pemerintah telah merumuskan berbagai kebijakan pelayanan kesehatan, termasuk pendirian Posyandu Lansia. Menurut WHO, kelompok lansia dibagi menjadi usia pertengahan (45-59 tahun), lansia (60-74 tahun), lansia tua (75-90 tahun), dan lansia sangat tua (di atas 90 tahun). Lansia sering menghadapi penurunan kemampuan fisik, mental, dan sosial seiring bertambahnya usia. Dukungan keluarga sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan lansia, membantu mereka merasa diperhatikan, dan mendorong partisipasi dalam kegiatan kesehatan seperti Posyandu Lansia.

Posyandu Lansia adalah pos pelayanan terpadu yang menyediakan layanan kesehatan bagi lansia di suatu wilayah tertentu. Meskipun sudah ada upaya untuk menyediakan layanan kesehatan bagi lansia, tingkat partisipasi dalam kegiatan Posyandu Lansia masih rendah. Hal ini dapat berdampak negatif pada kesehatan lansia, meningkatkan risiko penyakit yang tidak terdeteksi dan menurunkan kualitas hidup mereka. Dukungan keluarga sangat penting dalam mendorong lansia untuk aktif mengikuti kegiatan Posyandu Lansia. Berdasarkan penelitian sebelumnya, ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan keaktifan lansia dalam mengikuti Posyandu Lansia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan Posyandu Lansia di Desa Megu Gede, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi institusi pendidikan, puskesmas, kader posyandu, dan peneliti selanjutnya untuk meningkatkan partisipasi lansia dalam Posyandu Lansia dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya manipulasi variabel tersebut. Desain ini digunakan untuk memastikan validitas hasil penelitian dan memberikan kontrol maksimal terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil.

# **Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Megu Gede Blok Kleben Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2023**

## **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga sebagai variabel independen dan keaktifan lansia sebagai variabel dependen.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian terdiri dari seluruh lansia pria dan wanita yang berusia lebih dari 45 tahun di Desa Megu Gede, Kecamatan Weru, Blok Kleben, dengan total 2.750 orang. Dari populasi ini, 120 lansia yang aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia dipilih sebagai sampel menggunakan teknik Non-Probability Sampling dengan metode Purposive Sampling. Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa mereka paling sesuai dan dapat mewakili populasi.

## **Metode Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui dua sumber utama: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan mengukur dukungan keluarga menggunakan kuesioner yang dibagikan setelah mendapatkan izin dari Kepala Kuwu dan kader. Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian sebelum mengisi informed consent dan kuesioner. Data sekunder dikumpulkan dari data posyandu lansia yang telah diizinkan oleh kader.

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi:

1. Mengurus surat pengantar penelitian dari STIKes Cirebon.
2. Meminta izin kepada Kepala Desa Megu Gede.
3. Menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden.
4. Membagikan informed consent dan kuesioner kepada responden.
5. Mengoreksi jawaban kuesioner setelah dikumpulkan.
6. Mewawancarai responden untuk mendapatkan data keaktifan lansia.
7. Melakukan analisis data setelah semua data terkumpul.

## **Uji Coba Kuesioner**

Penelitian ini mengadopsi kuesioner dari penelitian sebelumnya. Kuesioner untuk dukungan keluarga diadopsi dari penelitian Wa Ode Dian Ekawati (2017) dengan 15 pertanyaan tertutup, sedangkan kuesioner keaktifan lansia diadopsi dari penelitian Elis Agustina (2017) dengan 6 pertanyaan. Validitas dan reliabilitas kuesioner telah diuji dalam penelitian sebelumnya, sehingga tidak dilakukan uji coba kuesioner lagi dalam penelitian ini.

# **Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Megu Gede Blok Kleben Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2023**

## **Pengolahan Data**

Setelah semua kuesioner terkumpul, data diolah melalui beberapa tahap:

1. Editing: Memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian kuesioner.
2. Coding: Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jawaban kuesioner berdasarkan variabel yang diteliti.
3. Scoring: Memberikan nilai pada setiap jawaban dan menjumlahkan hasil scoring.
4. Tabulating: Mencatat data ke dalam tabel induk penelitian dan menghitung distribusi frekuensi.

## **Analisa Data**

Analisis data dilakukan dalam dua tahap: analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel independen (dukungan keluarga) dan variabel dependen (keaktifan lansia) menggunakan rumus persentase. Analisis bivariat menggunakan uji chi square ( $X^2$ ) untuk melihat hubungan antara dukungan keluarga dan keaktifan lansia.

Penelitian dilakukan di Posyandu Lansia Desa Megu Gede Blok Kleben pada tanggal 12 dan 17 Januari 2023. Penelitian ini mematuhi prinsip etika penelitian dengan memastikan informed consent, anonimitas, dan kerahasiaan responden. Setelah mendapatkan persetujuan dari institusi terkait, izin penelitian juga diperoleh dari Kepala Desa Megu Gede. Semua responden diberi penjelasan mengenai prosedur penelitian dan diminta untuk menandatangani informed consent sebagai bentuk persetujuan mereka untuk berpartisipasi. Dengan metode yang komprehensif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan hasil yang valid dan reliabel mengenai hubungan antara dukungan keluarga dan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 92 responden yang merupakan lansia yang mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Megu Gede pada tanggal 12 dan 17 Januari 2023, didapatkan responden yang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 79 responden (85,9%). Hal ini berarti keluarga responden telah memberikan dukungan bagi lansia untuk aktif di kegiatan Posyandu Lansia, keluarga juga selalu memperhatikan kebutuhan lansia, mau mendengar keluhan lansia, dan memberikan bantuan untuk aktifitas lansia sehari-hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Indah Kresnawati (2010) tentang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia (Lanjut Usia) Dalam Mengikuti Kegiatan Di Posyandu Lansia Desa Gonilan Kecamatan Kartasura, dimana penelitian dengan responden sebanyak 80 responden Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapatkan dukungan keluarga yang cukup sebanyak 33 orang (41,3%). Artinya keluarga memberikan dukungan dan memperhatikan kebutuhan lansia.

Peneliti berpendapat dukungan keluarga dapat mempengaruhi kenyamanan seseorang dimana seseorang tersebut merasa diperhatikan atau merasa dipedulikan dan dihargai apabila

## **Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Megu Gede Blok Kleben Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2023**

seseorang tersebut melakukan kegiatan positif seperti mengikuti kegiatan posyandu. Menurut peneliti tingkat pengetahuan keluarga tentang kegiatan posyandu hampir seluruhnya mengetahui akan pentingnya mengikuti kegiatan posyandu dan itu akan lebih mudah untuk memotivasi, memberikan dorongan atau informasi terhadap lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu dibandingkan dengan keluarga yang kurang mendukung dengan kegiatan posyandu karena kurang mengetahui informasi atau manfaat apabila mengikuti kegiatan posyandu lansia, akan tetapi masih banyak lansia yang masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu karena sebagian besar lansia masih kurang pengetahuan lansia akan pentingnya manfaat posyandu.

### **Keaktifan Lansia**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 92 responden yang merupakan lansia yang mengikuti kegiatan posyandu lansia di Desa Megu Gede pada tanggal 12 dan 17 Januari 2023, didapatkan responden yang aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia sebanyak 80 responden (87%). Hal ini berarti keluarga dapat menjadi motivator yang kuat bagi lansia untuk mendampingi atau mengantarkan ke posyandu lansia, mengingatkan lansia jika lupa jadwal dan berusaha membantu mengatasi segala permasalahan bersama lansia.

Keaktifan lansia datang ke Posyandu Lansia adalah suatu frekuensi keterlibatan dan keikutsertaan dalam mengikuti kegiatan posyandu secara rutin setiap bulan dan merupakan salah satu bentuk perilaku kesehatan lansia dalam upaya memelihara dan meningkatkan kesehatan dirinya secara optimal. Faktor penentu atau determinan perilaku manusia sulit untuk dibatasi karena perilaku merupakan kumpulan dari berbagai faktor baik internal maupun eksternal (lingkungan).

Hal ini sesuai dengan teori Lawrence Green tentang perilaku kesehatan menyebutkan 3 faktor yang mempengaruhi keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia diantaranya faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor pendorong salah satunya adalah dukungan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat penelitian yang dilakukan Indah Kresnawati (2013) bahwa dukungan dari keluarga (suami, istri atau anak) sangat diperlukan lansia untuk menyokong rasa percaya diri dan perasaan dapat menguasai lingkungan. Namun setelah adanya dukungan dari keluarga tidak berarti memasuki masa lansia hanya tinggal duduk, diam, tenang dan berdiam diri saja.

Peneliti berpendapat sebagian besar lansia yang kurang aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia mengalami hambatan atau faktor-faktor lain yang menyebabkan lansia kurang aktif mengikuti kegiatan posyandu. Adapun hambatan lansia kurang aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia dikarenakan lansia sakit atau lansia sedang berhalangan hadir dikarenakan bekerja ataupun lansia yang beranggapan tidak mengikuti kegiatan posyandu lebih baik berdiam diri dirumah, lansia yang beranggapan seperti itu karena mereka malas dalam mengikuti kegiatan atau mereka yang tidak mengetahui akan pentingnya kegiatan posyandu lansia tersebut. Kondisi fisik yang lemah akan membuat seseorang merasa tidak leluasa untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan dan

## **Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Megu Gede Blok Kleben Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2023**

sarana prasarananya itu juga yang sering mempengaruhi keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu.

Hasil analisis Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Desa Megu Gede Blok Kleben Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2023, diperoleh hasil sebagai berikut: didapatkan responden dengan dukungan keluarga kurang dan tidak aktif mengikuti posyandu lansia sebanyak 6 responden (46,7%). Responden yang mendapatkan dukungan keluarga kurang dan aktif mengikuti posyandu lansia sebanyak 7 responden (53,8%). Responden yang mendapatkan dukungan keluarga baik dan aktif mengikuti posyandu lansia sebanyak 73 responden (92,4%). Responden yang mendapatkan dukungan keluarga baik namun tidak aktif mengikuti posyandu lansia sebanyak 6 responden (7,6%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,001$  yang artinya lebih kecil dari nilai kemaknaan yaitu  $p = 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Di Desa Megu Gede Blok Kleben Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2023.

Hasil penelitian ini ternyata mendukung hasil penelitian beberapa peneliti terdahulu. Indah Kresnawati (2018) melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia (Lanjut Usia) Dalam Mengikuti Kegiatan Di Posyandu Lansia Desa Gonilan Kecamatan Kartasura". Penelitian ini menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil uji hipotesis pada analisis bivariat dinyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia (lanjut usia) dalam mengikuti kegiatan di Posyandu Lansia Desa Gonilan Kecamatan Kartasura. Penelitian lain dilakukan oleh Windiah Nur Kusumaningtyas (2022), meneliti tentang "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Senam Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali".

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Mayoritas kategori dukungan keluarga pada penelitian ini adalah kategori tinggi. Mayoritas keaktifan pada penelitian ini adalah kategori aktif. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan senam lansia di posyandu wilayah kerja Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali. Peneliti lain, Sulistio Rini (2019) meneliti tentang "Dukungan Keluarga dan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Program Posyandu Lansia". Berdasarkan hasil penelitian ini, menginformasikan bahwa dukungan dari keluarga (family support) memiliki hubungan yang signifikan terhadap keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu.

Hal ini sesuai dengan teori Lawrence Green tentang perilaku kesehatan menyebutkan 3 faktor yang mempengaruhi keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia diantaranya faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor pendorong salah satunya adalah dukungan keluarga. Peneliti berpendapat Pola hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin tinggi keaktifan mengikuti kegiatan posyandu lansia. Sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga, maka semakin rendah pula keaktifan mengikuti kegiatan posyandu lansia. Dukungan dari keluarga (suami, istri atau anak)

## **Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Megu Gede Blok Kleben Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2023**

sangat diperlukan lansia untuk menyokong rasa percaya diri dan perasaan dapat menguasai lingkungan. Namun setelah adanya dukungan dari keluarga tidak berarti memasuki masa lansia hanya tinggal duduk, diam, tenang dan berdiam diri saja.

Hal ini dapat mengembangkan kecenderungan lansia kepada hal-hal positif dan kemudian mengurangi gangguan psikologis yang berpengaruh kuat terhadap stress dan depresi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga diperlukan bila keadaannya sesuai, yaitu untuk mencegah hal-hal yang bertentangan seperti rasa takut, tertekan, cemas, depresi, stress dan lain sebagainya.

Keluarga dapat berperan dalam perkembangan penyakit depresi lansia, sehingga dukungan/support terhadap lansia sangat penting. Proses penuaan mengubah dinamika keluarga, ada perubahan posisi dari dominan menjadi dependen pada orang usia lanjut. Tujuan dari terapi terhadap keluarga lansia adalah untuk meredakan perasaan frustrasi dan putus asa, mengubah dan memperbaiki sikap/struktur dalam keluarga yang menghambat keaktifan lansia di Posyandu lansia.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting terkait dukungan keluarga dan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu di Desa Megu Gede Blok Kleben, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon tahun 2023. Sebanyak 79 responden lansia (85,9%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik. Selain itu, 80 responden lansia (87%) aktif mengikuti kegiatan posyandu. Terakhir, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu, yang dibuktikan dengan p-value sebesar 0,001.

Penelitian ini memberikan beberapa saran yang dapat berguna bagi berbagai pihak. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam bidang keperawatan gerontik di STIKes Cirebon, khususnya mengenai hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu. Untuk para responden, diharapkan agar mereka dapat lebih rutin mengikuti kegiatan posyandu lansia dan memahami manfaat dari partisipasi tersebut, seperti pengecekan kondisi kesehatan termasuk tekanan darah. Bagi keluarga responden, penelitian ini diharapkan dapat mendorong keluarga untuk memberikan lebih banyak perhatian, motivasi, dan dukungan kepada lansia, termasuk mengingatkan dan menyediakan fasilitas agar lansia dapat berpartisipasi dalam kegiatan posyandu setiap bulan.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh puskesmas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi lansia selama pelaksanaan posyandu. Kehadiran dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya sangat diperlukan untuk meningkatkan partisipasi lansia dalam kegiatan posyandu. Kader posyandu diharapkan dapat mengingatkan lansia dan keluarganya tentang jadwal kegiatan posyandu lansia satu hari sebelumnya, sehingga partisipasi lansia dalam kegiatan ini dapat lebih optimal. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga dalam pemanfaatan posyandu lansia, sehingga dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi lansia dalam kegiatan posyandu.

## **Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Megu Gede Blok Kleben Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2023**

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan keaktifan lansia dalam kegiatan posyandu, serta memberikan saran yang konstruktif bagi berbagai pihak terkait untuk meningkatkan kesejahteraan lansia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andalas U. Keaktifan Lansia Berdasarkan Teori Lawrence Green. 2019;(13):1-10. Diakses 27 Oktober.
- Angraini D, Zulpahiyana M. Faktor Dominan Lansia Aktif Mengikuti Kegiatan Posyandu di Dusun Ngentak Dominant Factors Affecting Elderly to Follow Activities in Integrated Health Post Ngentak Hamlet. Jnki. 2015;3(3):150-155. Diakses 20 Maret.
- Astuti Viw. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Posyandu Sejahtera Gbi Setia Bakti Kediri. J Penelit STIKES Kediri. 2015;3(Vol 3, No 2 (2015): Desember 2015):85-93. Diakses 23 Oktober.
- Basuki W, Psikologi Ps, Samarinda Um. Depresi Pada Lansia Penghuni Panti Sosial Tresna. 2015;3(2):122-136. Diakses 26 Oktober.
- Cahyani SL, Wawomeo A, Paschalia YPM, et al. Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan Lansia Melalui Revitalisasi Posyandu Posyandu Lansia di Kelurahan Potulando. Locus Abdimas J Pengabd Masy. 2022;1(2):229-237. Diakses 27 Oktober.
- Deri P. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2015. Published online 2015:93. Diakses 27 Oktober.
- Ekawati Wod. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lanjut Usia (Lansia) Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari Sulawesi Tenggara Tahun 2017. Politek Kesehat Kendari. Published Online 2018:1-102. Diakses 26 Oktober.
- Fuentes Mmm. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia. Hub Dukungan Kel Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiat Lansia. Published Online 2017:1-14. Diakses 27 Oktober.
- Ginting D, Brahmana NEB. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Desa Lumban Sinaga Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Sinaga Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017. J Healthc Technol Med. 2019;5(1):72. Doi:10.33143/Jhtm.V5i1.327. Diakses 23 Oktober.
- Hanapi S, Arda ZA. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kunjungan Lanjut Usia Ke Posyandu Lansia. Gorontalo J Public Heal. 2018;1(2):72. Doi:10.32662/Gjph.V1i2.376. Diakses 23 Oktober.
- Hanum P, Lubis R. Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Keluarga Lansia Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Support From The Elderly Families, Stroke In The Elderly With Hypertension. Jumentik. 2017;3(1):72-88. Diakses 20 Maret.
- Kecamatan P, Kabupaten C. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada Volume 17 Nomor 2 Agustus 2017. 2017;17. Diakses 27 Oktober.
- Kemendagri. Ini Wilayah dengan Penduduk Lansia Terbanyak pada 2021. Published online

## **Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Megu Gede Blok Kleben Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon Tahun 2023**

2022;6-9. Diakses 26 Oktober.

Kusumawati Y. Pengembangan Kegiatan Posyandu Lansia Anthurium Di Surakarta. War LPM. 2017;19(2):125-133. doi:10.23917/warta.v19i2.2738. Diakses 27 Oktober.

Manurung, Idawati, Ilyas H. Hubungan dukungan keluarga kunjungan lansia ke posyandu. Keperawatan. 2016;XII(2):240-246. Diakses 23 Oktober.

Rini S. Hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia daam mengikuti posyandu lansia di Dusun Kronggahan I Gamping Kabupaten Sleman. J Kesehat. 2017;1(5):1-10. Diakses 26 Oktober.

Rosita R. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Lansia Di Kelurahan Maricaya Makassar. J Ilm Kesehat Sandi Husada. 2016;4(1):11-19. doi:10.35816/jiskh.v4i1.78. Diakses 27Oktober.

Sianturi CY, Mayasari D, Apriliana E, Musyabiq S. Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Lanjut Usia ( Lansia ) Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Wilayah Puskesmas Rajabasa Indah. Lppm Unila Institutional Repos. 2019;8(12):107-113. Diakses 27 Oktober.

Widyaning Pertiwi H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Kehadiran Lanjut Usia Di Posyandu Lansia. J Ilm Kebidanan. 2013;4(1):1-15. Diakses 27 Oktober.

Windiah Nur Kusumaningtyas, Erika Dewi Noorratri. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Kegiatan Senam Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Sawit Kabupaten Boyolali. SEHATMAS J Ilm Kesehat Masy. 2022;1(4):605-612. doi:10.55123/sehatmas.v1i4.950. Diakses 20 Maret./



**work is licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License